

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Standart Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013, pembelajaran matematika siswa tidak sekedar belajar pengetahuan, namun diharapkan memiliki sikap kritis dan cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu berfikir dan bertindak kreatif, serta senang belajar matematika. Sikap dan kebiasaan berfikir seperti ini pada hakekatnya akan menumbuhkan disposisi matematis (Syaban, 2009).

Disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana siswa memandang dan menyelesaikan masalah; apakah siswa percaya diri, tekun, berminat dan berfikir terbuka untuk mengeksplorasikan berbagai alternatif strategi penyelesaian masalah. Menurut Katz (2015:6), dalam pembelajaran matematika sangat perlu ditanamkan dan dikembangkan disposisi matematis pada siswa. Proses pembelajaran matematika hendaknya memperhatikan pengembangan disposisi matematis siswa. Disposisi matematis siswa dapat dilihat melalui sikap siswa selama proses pembelajaran, seperti mencoba mencari alternatif penyelesaian yang berbeda dengan contoh yang sudah diberikan guru.

Disposisi matematis siswa dikatakan baik jika siswa tersebut menyukai masalah-masalah yang merupakan tantangan serta terlibat secara

langsung dalam menyelesaikan masalah (Nopriana, 2015:82). Salah satu contoh tantangan dapat berupa soal kontekstual. Soal kontekstual merupakan soal-soal yang menggunakan berbagai konteks situasi yang pernah dialami secara real oleh siswa, sehingga siswa mudah untuk mengenali masalah tersebut sebelum menyelesaikan soal. Soal kontekstual yang digunakan pada penelitian ini adalah penyelesaiannya berkaitan dengan penerapan kehidupan sehari-hari.

Menurut Trisnowali (2015) disposisi matematis siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran. Semakin siswa menyukai masalah dan berusaha menyelesaikan masalah, siswa akan merasakan kepercayaan diri, pengharapan dan kesadaran yang positif.

Disposisi matematis siswa pemenang olimpiade pada tingkat Provinsi Sulawesi Selatan adalah : (1) Minat dan rasa ingin tahu, (2) Percaya diri, (3) Tekun dan (4) Fleksibel.

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan disposisi matematis siswa sangat menunjang keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual. Siswa memerlukan disposisi matematis untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang dihadapi, mengambil tanggung jawab dalam belajar, mengembangkan kebiasaan kerja yang baik dalam matematika. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul penelitian “Profil Disposisi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pertanyaan dalam penelitian ini adalah "bagaimana profil disposisi matematis siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual?".

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil disposisi matematis siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan informasi dalam pendidikan matematika yang berkaitan dengan disposisi matematis siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat mengetahui kemampuan disposisi matematis siswa dalam menyelesaikan soal pembelajaran kontekstual matematika dan menjadikan referensi dalam mengoptimalkan pelajaran matematika.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan peneliti tentang gambaran disposisi matematis siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual.

c. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran terhadap penelitian ini, maka perlu didefinisikan variabel penelitian sebagai berikut :

1. Profil adalah gambaran tentang seseorang atau suatu benda sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Disposisi adalah kecenderungan untuk bersikap dengan suatu cara dalam mencapai tujuan tertentu.
3. Disposisi matematis adalah kecenderungan untuk bersikap positif dalam menyelesaikan soal matematika dengan mengeksplorasi berbagai alternatif penyelesaian matematika dengan percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, fleksibel dan bertekad kuat.
4. Soal kontekstual matematika merupakan soal-soal matematika yang menggunakan berbagai konteks situasi yang pernah dialami secara real bagi siswa.

5. Profil disposisi matematis siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual pada penelitian ini adalah gambaran kecenderungan siswa untuk bersikap dengan positif dalam pembelajaran matematika dengan menyelesaikan soal kontekstual variabel untuk mengukur respon penyelesaian tersebut.

